

**PENGARUH MINAT DALAM MEMILIH PROGRAM KEAHLIAN
TEKNIK KONSTRUKSI DAN PROPERTI TERHADAP PRESTASI BELAJAR
SISWA KELAS X TKP SMK NEGERI 1 SIDOARJO**

Hanifah Gitri Muharromah

Program Studi S1 Pendidikan Teknik Bangunan, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

E-mail: hanifah.18017@mhs.unesa.ac.id

Agus Wiyono

Dosen Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

E-mail: aguswiyono@unesa.ac.id

Abstrak

Beberapa faktor dapat mempengaruhi minat siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dalam memilih program keahlian. Semakin tinggi minat siswa dalam memilih program keahlian, maka semakin tinggi pula prestasi belajar siswa tersebut. Tujuan dari penelitian ini yaitu: (1) mengetahui pengaruh minat siswa dalam memilih program keahlian dengan prestasi belajar siswa; (2) mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi minat siswa dalam memilih program keahlian. Penelitian ini merupakan penelitian jenis *ex post facto* dengan populasi berjumlah 57 siswa kelas X Teknik Konstruksi dan Properti SMK Negeri 1 Sidoarjo. Karena jumlah populasi penelitian $57 < 100$ orang, teknik *sampling* yang digunakan termasuk dalam *nonprobability sampling* yakni sampel jenuh atau disebut dengan teknik sensus. Metode pengambilan data menggunakan metode angket. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik analisis data dimulai dari menghitung analisis statistika deskriptif, kemudian dilakukan uji prasyarat analisis menggunakan uji normalitas dan uji linearitas. Selanjutnya, dilakukan uji hipotesis dengan uji f dan uji t menggunakan *software IBM SPSS Statistics 25*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) minat siswa dalam memilih program keahlian TKP tidak memiliki pengaruh pada prestasi belajar siswa kelas X TKP SMK Negeri 1 Sidoarjo dibuktikan dengan hasil uji t yakni nilai signifikansi sebesar $0,276 > 0,05$ yang berarti bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Nilai R^2 sebesar 0,022 atau 2,2% menunjukkan variabel bebas hanya mempunyai pengaruh sebesar 2,2% pada variabel terikat; (2) hasil analisis statistika deskriptif pada angket menunjukkan bahwa indikator adanya perhatian, rasa senang, keinginan, dan cita-cita merupakan faktor dengan kategori tinggi. Sedangkan indikator harapan keluarga dan dorongan dari luar merupakan faktor dengan kategori cukup.

Kata Kunci: minat, program keahlian, prestasi belajar, teknik konstruksi dan properti

Abstract

Several factors can influence the interest of Vocational High School students in choosing a skill program. The higher the student's interest in choosing a skill program, the higher the student's learning achievement. The aims of this research are: (1) to determine the effect of student interest in choosing a skill program on student achievement; (2) knowing what factors influence students' interest in choosing a skill program. This research is an ex post facto research with a population of 57 students of class X Construction and Property Engineering at SMK Negeri 1 Sidoarjo. Because the research population is $57 < 100$ people, the sampling technique used is included in the non-probability sampling, namely the saturated sample or called the census technique. The method of data collection using the questionnaire method. This type of research uses a quantitative approach. The data analysis technique starts from calculating descriptive statistical analysis, then the analysis prerequisite test is carried out using the normality test and linearity test. Then, the hypothesis was tested using the f test and t test using IBM SPSS Statistics 25 software. The results showed that: (1) student interest in choosing a crime scene expertise program did not have an influence on the learning achievement of class X students at SMK Negeri 1 Sidoarjo TKP as evidenced by the test results. t is a significance value of $0.276 > 0.05$ which means that H_0 is accepted and H_a is rejected, the value of R^2 is 0.022 or 2.2%, indicating that the independent variable only has an effect of 2.2% on the dependent variable; (2) the results of descriptive statistical analysis on the questionnaire show that the indicators of attention, pleasure, desire, and aspirations are factors with high categories. While the indicators of family expectations and encouragement from outside are factors with sufficient category.

Keywords: construction and property engineering, interest, learning achievement, skill program

PENDAHULUAN

Salah satu kunci utama agar suatu negara dapat unggul dalam persaingan internasional adalah pendidikan. Sumber Daya Manusia (SDM) diharapkan menjadi tenaga kerja yang memiliki karakter dan kecerdasan berkualitas tinggi. Cara yang paling strategis untuk mengembangkan tenaga kerja agar memiliki karakter dan kecerdasan berkualitas tinggi yakni melalui pendidikan. Jika pendidikan yang diberikan mempunyai kualitas yang rendah, maka tenaga kerja akan memiliki karakter dan kecerdasan berkualitas rendah pula.

Fokus dunia pendidikan bagi Presiden Republik Indonesia Joko Widodo saat ini yaitu memberikan keterampilan kerja untuk generasi muda. Generasi muda yang siap menempuh pendidikan dipersiapkan untuk menjadi tenaga kerja dalam bidang tertentu. Salah satu satuan pendidikan formal yang menyediakan peserta didik untuk belajar dalam bidang tertentu adalah Sekolah Menengah Kejuruan, baik milik pemerintah maupun swasta.

Tugas dari SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) salah satunya yaitu turut andil mewujudkan SDM yang memiliki keterampilan dan keahlian kerja dalam bidang tertentu. SMK Negeri 1 Sidoarjo menyediakan pilihan 7 (tujuh) program keahlian kepada peserta didik. Program keahlian TKP (Teknik Konstruksi dan Properti) merupakan salah satu program keahlian dari 7 (tujuh) yang tersedia di SMK Negeri 1 Sidoarjo. Peserta didik dituntut untuk mempelajari mata pelajaran dari ilmu dasar-dasar konstruksi bangunan hingga menghitung estimasi biaya dan penjadwalan konstruksi bangunan. Hasil belajar peserta didik menjadi salah satu penentu dari berhasil tidaknya suatu proses pembelajaran. Setiap kegiatan pembelajaran diharapkan mempunyai hasil pembelajaran yang maksimal. Namun, tidak semua peserta didik dapat menghasilkan pembelajaran yang maksimal karena ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhinya. Berdasarkan pengamatan peneliti saat mata pelajaran EBKDP (Estimasi Biaya Konstruksi dan Properti) berlangsung, beberapa aktivitas lain yang menyimpang dari pelajaran dilakukan oleh beberapa peserta didik. Ketika guru memberikan tugas, peserta didik memilih untuk mengabaikan dan tidak mengerjakan. Rendahnya ketertarikan peserta didik terhadap pembelajaran membuat peserta didik menjadi kurang berkonsentrasi. Akibat dari peserta didik yang kurang berkonsentrasi, guru harus mengulang pertanyaan yang sama ketika sesi tanya jawab berlangsung.

Berdasarkan wawancara oleh peneliti dengan beberapa peserta didik. Alasan peserta didik kurang tertarik terhadap pembelajaran yaitu karena salah dalam memilih program keahlian. Kesalahan tersebut terjadi karena peserta didik mendapat dorongan atau paksaan dari orang tua, mengikuti teman, dan pilihan terakhir peserta didik.

Dari uraian di atas, tercipta dorongan untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Minat Dalam Memilih Program Keahlian Teknik Konstruksi dan Properti Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X TKP SMK Negeri 1 Sidoarjo". Hipotesis dari penelitian ini yaitu terdapat pengaruh yang terjadi antara minat siswa dalam memilih

program keahlian Teknik Konstruksi dan Properti terhadap prestasi belajar siswa kelas X TKP SMK Negeri 1 Sidoarjo.

Rumusan masalah penelitian ini, yaitu: (1) apakah ada pengaruh dari minat siswa dalam memilih program keahlian TKP terhadap prestasi belajar siswa kelas X TKP di SMK Negeri 1 Sidoarjo?; (2) faktor apa saja yang dapat mempengaruhi minat siswa dalam memilih program keahlian TKP pada siswa kelas X TKP di SMK Negeri 1 Sidoarjo?

Penelitian ini mempunyai beberapa tujuan, yaitu: (1) agar dapat mengetahui pengaruh minat siswa dalam memilih program keahlian TKP terhadap prestasi belajar siswa kelas X TKP SMK Negeri 1 Sidoarjo; (2) agar dapat mengetahui faktor apa saja yang dapat mempengaruhi minat siswa dalam memilih program keahlian TKP pada siswa kelas X TKP di SMK Negeri 1 Sidoarjo.

Manfaat dari pelaksanaan penelitian ini yakni diharapkan dapat: (1) menjadi kontribusi atau pendorong bagi kemajuan bidang ilmu pengetahuan modern dan pendidikan; (2) menjadi rujukan untuk siswa agar dapat menyesuaikan program keahlian yang diambil guna meningkatkan prestasi belajarnya; (3) memberikan masukan bagi guru atau tenaga pendidik agar dapat meningkatkan prestasi belajar para peserta didik dengan cara memberi motivasi.

Batasan masalah penelitian ini yaitu, pelaksanaan penelitian dilakukan di SMK Negeri 1 Sidoarjo dengan jumlah populasi 57 siswa kelas X TKP SMK Negeri 1 Sidoarjo. Penelitian ini memiliki fokus untuk mengetahui pengaruh minat siswa dalam memilih program keahlian TKP terhadap prestasi belajar siswa kelas X TKP di SMK Negeri 1 Sidoarjo. Data prestasi belajar siswa diambil dari nilai UAS (Ujian Akhir Semester) mata pelajaran produktif semester genap tahun ajaran 2021/2022.

Pengertian Pendidikan

Kegiatan wajib belajar 12 (dua belas) tahun menjadi salah satu hal yang wajib dilaksanakan bagi setiap individu di Republik Indonesia. Wajib belajar dimulai dari SD (Sekolah Dasar) atau sederajat, kemudian SMP (Sekolah Menengah Pertama) atau sederajat, dan diselesaikan dengan SMA/K (Sekolah Menengah Atas/Kejuruan) atau sederajat.

Dalam Undang - Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 Pasal 1 Ayat 1 dan 2, dijelaskan bahwa, pendidikan adalah sebuah usaha yang dipersiapkan dengan tujuan menciptakan suasana kondisi dan proses belajar siswa agar kemampuan siswa dalam beberapa hal seperti agama, kepribadian, kecerdasan, dan keterampilan dapat dikembangkan untuk dirinya sendiri maupun lingkungan bermasyarakat berdasarkan dari sila-sila Pancasila dan undang-undang yang tercantum dalam Undang - Undang Dasar Tahun 1945 dengan berpedoman tetap melaksanakan nilai-nilai agama, kebudayaan nasional negara Republik Indonesia, dan kemajuan teknologi.

Pengertian Minat Siswa

Rasa senang yang dialami seseorang timbul karena sesuatu yang dirasakan di luar dirinya. Hubungan itulah yang kemudian disebut minat kepada sesuatu hal. Jika rasa senang yang dirasakan semakin kuat maka semakin kuat

pula minat yang dialami seseorang. Dari gambaran tersebut, definisi dari rasa minat adalah rasa suka dan ketertarikan yang dialami seseorang dengan memberikan perhatian lebih pada sesuatu hal atau objek tertentu.

Dalam menentukan masa depan, pilihan dan alasan selalu dimiliki oleh setiap siswa. Untuk siswa atau peserta didik yang menempuh pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan baik negeri maupun swasta, memilih program keahlian menjadi salah satu perwujudan dari rasa minat yang dirasakan oleh setiap siswa. Namun, alasan dalam memilih program keahlian tidak hanya berasal dari rasa minat diri siswa itu sendiri melainkan juga berasal dari dorongan keluarga atau lingkungan sekitar. Ciri-ciri siswa atau peserta didik yang memilih program keahlian berasal dari minat dalam diri siswa itu sendiri menurut Abdul Hadis (2006:44), sebagai berikut:

1. Semangat dalam melaksanakan kegiatan belajar siswa sangat tinggi.
2. Siswa bersikap kreatif, aktif, dan produktif ketika kegiatan belajar berlangsung.
3. Siswa bersikap tekun dan rajin ketika kegiatan belajar berlangsung dengan durasi yang lama.
4. Siswa mengerjakan pekerjaan dan tugas-tugas dari guru pengajar dengan benar.
5. Siswa terlihat semangat dan senang ketika kegiatan belajar berlangsung.
6. Siswa tidak menunjukkan rasa lelah dan bosan ketika kegiatan belajar berlangsung.
7. Siswa menjadikan kegiatan belajar sebagai hobi.

Selain ciri-ciri di atas, siswa atau peserta didik yang memilih program keahlian karena dorongan orang tua dan lingkungan sekitar memiliki ciri-ciri tersendiri. Walaupun ada ciri-ciri yang sama, namun perbedaan selalu ada karena rasa minat tidak berasal dari diri siswa sendiri.

Pengertian Prestasi Belajar

Hasil tes dalam bentuk simbol maupun dalam bentuk angka dapat menjadi bukti prestasi belajar siswa dari pelaksanaan kegiatan pembelajaran suatu mata pelajaran (Wiyono dan Waluyo, 2015:59). Berdasarkan pendapat dari Nana Syaodih Sukmadinata (2009:102), seorang pelajar memiliki realisasi atau kapasitas dalam melakukan kegiatan belajar yaitu berupa prestasi belajar. Perilaku siswa di sekolah dapat memperlihatkan berbagai macam prestasi belajar siswa, penguasaan pengetahuan, dan keterampilan siswa dalam memahami kegiatan pembelajaran suatu mata pelajaran yang telah dilaksanakan. Keterampilan siswa dalam memahami kegiatan pembelajaran tersebut menjadi salah satu dari perilaku siswa yang dapat dilihat untuk pencapaian prestasi belajar siswa. Kesimpulan yang didapatkan dari pendapat di atas mengenai prestasi belajar yaitu, tes yang dilaksanakan siswa dengan hasil simbol maupun angka adalah sebuah bukti dari capaian siswa dalam melaksanakan kegiatan belajar pada suatu mata pelajaran yang sudah dilaluinya. Setiap satu semester, capaian prestasi belajar pada sekolah atau pendidikan formal disebut dengan UAS (Ujian Akhir Semester).

Menurut Nana Sudjana (2004:39), terdapat beberapa faktor yang dapat memberikan pengaruh pada prestasi belajar peserta didik, yakni faktor yang timbul dari diri

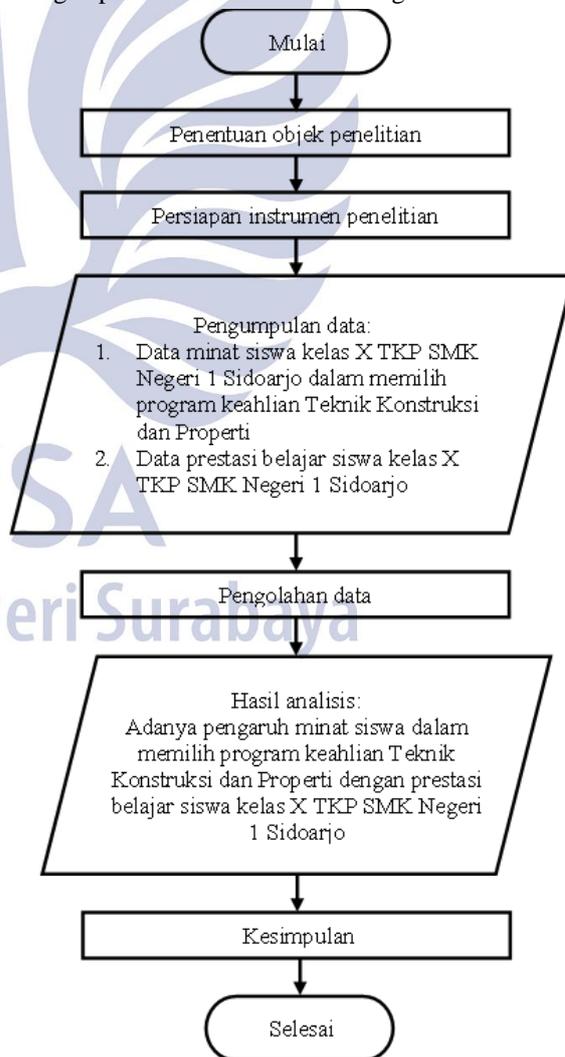
sendiri siswa dan faktor yang timbul dari luar diri siswa. Kemampuan, motivasi, minat, dan perhatian siswa pada kegiatan belajar merupakan contoh faktor yang timbul dan tercipta dari dalam diri siswa. Sedangkan dorongan orang tua dan lingkungan masyarakat sekitar menjadi faktor dari luar diri siswa.

METODE

Rancangan Penelitian

Penelitian ini digolongkan menjadi penelitian dengan metode *ex post facto*, karena penelitian ini meneliti sebuah peristiwa yang telah terjadi dan melihat ke waktu sebelum terjadinya peristiwa untuk mengetahui penyebab terjadinya peristiwa tersebut. Dalam penelitian ini, akan diketahui hubungan antara variabel bebas yaitu minat siswa dalam memilih program keahlian Teknik Konstruksi dan Properti terhadap variabel terikat yaitu prestasi belajar siswa kelas X TKP SMK Negeri 1 Sidoarjo.

Penelitian ini dilaksanakan di Jurusan Teknik Konstruksi dan Properti SMK Negeri 1 Sidoarjo yang beralamat di Jl. Monginsidi No. 71, Sidoklumpuk, Sidokumpul, Kecamatan Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo dengan waktu pengambilan data pada saat pelaksanaan semester genap 2021/2022. Berikut ini digambarkan rancangan penelitian dalam bentuk diagram alir.



Gambar 1. Diagram Alir Penelitian

Populasi dan Sampel Penelitian

Pengertian populasi menurut Sugiyono (2013:117) adalah suatu area yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X TKP SMK Negeri 1 Sidoarjo yang berjumlah 57 siswa.

Menurut Suharsimi Arikunto (2012:104), jika jumlah populasi penelitian kurang dari 100 orang, maka jumlah sampel yang diambil yaitu keseluruhan dari populasi. Jika populasi penelitian berjumlah lebih dari 100 orang, maka sampel dapat diambil sebanyak 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasi.

Berdasarkan jumlah populasi dalam penelitian ini yang tidak lebih besar dari 100 orang, maka peneliti mengambil 100% atau keseluruhan dari jumlah populasi penelitian yakni 57 orang. Teknik *sampling* dalam penelitian ini termasuk dalam *nonprobability sampling* yakni sampel jenuh atau dapat disebut dengan teknik sensus.

Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Jenis instrumen yang digunakan untuk sumber data dan informasi variabel bebas penelitian ini yaitu angket mengenai minat siswa dalam memilih program keahlian Teknik Konstruksi dan Properti SMK Negeri 1 Sidoarjo. Menurut Sugiyono (2015:199), angket mempunyai arti sebagai alat penjabar jawaban atas pernyataan dari responden. Selain angket, sebagai bukti telah melakukannya penelitian ini, peneliti melakukan dokumentasi saat kegiatan penelitian berlangsung. Menurut Suharsimi (2013), dokumentasi juga dapat berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, notulen, rapat, dan sebagainya.

Siswa menjawab soal pada angket yang digunakan untuk penelitian ini dengan cara memberi tanda dalam bentuk *checklist* (√) pada tabel jawaban. Berikut merupakan kisi-kisi dari instrumen penelitian (angket) pada penelitian yang dilaksanakan.

Tabel 1. Kisi-kisi angket

| No | Indikator | Nomor Item | Jumlah Soal |
|-------|---|--|-------------|
| 1 | Adanya perhatian | 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7 | 7 |
| 2 | Rasa senang | 8, 9, 10, 11, 12 | 5 |
| 3 | Keinginan dan cita-cita | 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20 | 8 |
| 4 | Harapan keluarga dan dorongan dari pihak luar | 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30 | 10 |
| Total | | | 30 |

Pemberian skor pada angket minat siswa dalam memilih pada program keahlian Teknik Konstruksi dan Properti dibuat dengan perhitungan skala *likert 5* (lima) pilihan jawaban. Adapun daftar skor pilihan jawaban pada angket dapat dilihat melalui tabel di bawah ini:

Tabel 2. Daftar Pilihan Jawaban Angket

| Skor Jawaban Angket | |
|---------------------------|------|
| Pilihan Jawaban | Skor |
| Sangat Tidak Setuju (STS) | 1 |
| Tidak Setuju (TS) | 2 |
| Ragu-ragu (RR) | 3 |

| Skor Jawaban Angket | |
|---------------------|------|
| Pilihan Jawaban | Skor |
| Setuju (S) | 4 |
| Sangat Setuju (SS) | 5 |

Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, selanjutnya yakni menghitung analisis dari data yang dikumpulkan melalui angket dan data hasil prestasi belajar UAS semester genap siswa kelas X TKP di SMK Negeri 1 Sidoarjo. Kemudian mencari kesimpulan dari perhitungan analisis tersebut. Dalam melakukan perhitungan analisis, urutan langkah untuk melakukan analisa adalah sebagai berikut:

1. Analisis Statistika Deskriptif

Menurut Sugiyono (2016:207), pengertian statistika deskriptif adalah statistik yang menganalisis data dengan mendeskripsikan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

a. $Mean = \frac{\sum f_i X_i}{\sum f_i}$ (1)

b. $Median = a + r \left[\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right]$ (2)

c. $Modus = a + r \left[\frac{a_1}{a_1 + a_2} \right]$ (3)

d. $Simpangan\ baku = \sqrt{\frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{(n-1)}}$ (4)

2. Uji Prasyarat Analisis

Kesimpulan dari analisis data untuk penelitian ini bersifat peluang (*probability*). Jika diuraikan, terdapat dua peluang yang tersedia yaitu peluang untuk kesalahan dan peluang untuk kebenaran yang ditampilkan dalam bentuk prosentase. Pada program IBM SPSS *Statistics 25*, syarat terlaksananya uji hipotesis dari analisis data penelitian yang dilaksanakan adalah dengan menghitung uji normalitas dan menghitung uji linieritas.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Simultan (Uji F)

Pengujian yang bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel bebas minat siswa dalam memilih program keahlian dengan variabel terikat prestasi belajar siswa adalah pengujian yang menggunakan analisis uji simultan atau uji f. Batas tingkat signifikansi yang diambil untuk penelitian ini yaitu kurang dari 0,05 ($F < 0,05$). Jika hasil perhitungan menampilkan $F < 0,05$, maka mempunyai arti bahwa ada pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat. Sebaliknya, jika hasil perhitungan uji yaitu lebih dari 0,05 ($F > 0,05$), maka mempunyai arti bahwa tidak ada pengaruh atau hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

b. Uji Parsial (Uji T)

Pada penelitian yang dilaksanakan, cara untuk mengetahui besaran angka nilai keterkaitan yang terjadi antara variabel bebas dan variabel terikat adalah dengan melakukan perhitungan analisis uji t. Kriteria dari hasil uji t yaitu, jika perhitungan terpenuhi dan muncul nilai signifikansi sebesar kurang dari 0,05 ($< 0,05$), maka mempunyai arti hipotesis alternatif (H_a) diterima atau

terdapat keterkaitan antara variabel bebas dan variabel terikat. Sebaliknya, jika perhitungan uji t tidak terpenuhi dan muncul nilai signifikansi sebesar lebih dari 0,05 ($>0,05$), maka mempunyai arti bahwa hipotesis alternatif ditolak atau tidak ada keterkaitan yang terjadi antara variabel bebas dan variabel terikat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Analisis Statistika Deskriptif

Dari hasil perhitungan analisis statistika deskriptif penelitian ini, didapatkan nilai terkecil (minimum), terbesar (maksimum), modus, rata-rata, dan simpangan baku dari data penelitian. Selanjutnya, peneliti dapat menguraikan secara individual pada setiap variabel pada penelitian ini. Perhitungan analisis statistika deskriptif ini menggunakan aplikasi Microsoft Excel. Berikut ini hasil perhitungan analisis statistika deskriptif pada data penelitian ini.

a. Analisis Variabel Minat Siswa dalam Memilih Program Keahlian Teknik Konstruksi dan Properti

Pada tabel di bawah ini, diuraikan hasil perhitungan analisis statistika deskriptif variabel bebas penelitian ini.

Tabel 3. Analisis Statistika Deskriptif Variabel Bebas

| Nilai Min | Nilai Maks | Modus | Median | Rata-rata | Simpangan Baku |
|-----------|------------|-------|--------|-----------|----------------|
| 90 | 138 | 109 | 112 | 111,32 | 10,12 |

Berdasarkan hasil perhitungan analisis pada tabel 3, diketahui dari 57 jawaban responden angket minat siswa dalam memilih program keahlian Teknik Konstruksi dan Properti mendapatkan nilai minimum yaitu 90 dan nilai maksimum yaitu 138. Perhitungan rata-rata pada analisis perhitungan ini mendapat nilai sebesar 111,32 dan nilai simpangan baku sebesar 10,12. Dengan nilai rata-rata yang diperoleh tersebut mempunyai arti bahwa minat memilih program keahlian Teknik Konstruksi dan Properti pada siswa kelas X TKP tahun ajaran 2021/2022 masih tergolong tinggi. Berikut merupakan hasil distribusi frekuensi dari variabel minat memilih program keahlian TKP yang diuraikan pada tabulasi distribusi frekuensi.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Variabel Bebas

| No | Interval | F | % | Kategori | Rata-rata |
|----|----------|----|-------|---------------|-----------|
| 1 | 126-150 | 5 | 8,77 | Sangat Tinggi | 111,32 |
| 2 | 102-125 | 43 | 75,43 | Tinggi | |
| 3 | 78-101 | 9 | 15,78 | Cukup | |
| 4 | 54-77 | 0 | 0 | Rendah | |
| 5 | 30-53 | 0 | 0 | Sangat Rendah | |
| | | 57 | 100 | Kategori | Tinggi |

Dari tabel di atas, diketahui sebesar 15,78% dan sebanyak 9 siswa memiliki minat memilih dengan kategori cukup. Kemudian sebesar 75,43% dan sebanyak 43 siswa memiliki minat memilih dengan kategori tinggi. Selanjutnya, sebesar 8,77% dan sebanyak 5 siswa memiliki minat memilih dengan kategori sangat tinggi. Dari uraian

di atas, kesimpulan yang dapat diambil yaitu secara keseluruhan dari hasil jawaban angket siswa kelas X Teknik Konstruksi dan Properti memiliki minat memilih program keahlian Teknik Konstruksi dan Properti dengan kategori tinggi.

Variabel bebas minat siswa dalam memilih program keahlian Teknik Konstruksi dan Properti memiliki beberapa indikator. Berdasarkan analisis statistika deskriptif, berikut ini hasil perhitungan analisis statistika deskriptif pada setiap indikator.

Tabel 5. Hasil Analisis Tiap Indikator Variabel Bebas

| No | Indikator | Kategori |
|----|---|----------|
| 1 | Adanya Perhatian | Tinggi |
| 2 | Rasa Senang | Tinggi |
| 3 | Keinginan dan Cita-Cita | Tinggi |
| 4 | Harapan Keluarga dan Dorongan dari Luar | Cukup |

Berdasarkan tabel 5, dapat dilihat bahwa indikator pada variabel bebas yakni harapan keluarga dan dorongan dari luar termasuk dalam kategori cukup, sedangkan untuk indikator adanya perhatian, rasa senang, keinginan, dan cita-cita termasuk dalam kategori tinggi. Rincian perhitungan hasil analisis pada setiap indikator diuraikan pada tabel distribusi frekuensi di bawah ini:

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Tiap Indikator Variabel Bebas

| Distribusi Frekuensi Adanya Perhatian | | | | | |
|--|----------|----|--------|---------------|-----------|
| No | Interval | F | % | Kategori | Rata-Rata |
| 1 | 31-35 | 13 | 22,807 | Sangat Tinggi | 27,98 |
| 2 | 25-30 | 37 | 64,912 | Tinggi | |
| 3 | 19-24 | 7 | 12,281 | Cukup | |
| 4 | 13-18 | 0 | 0 | Rendah | |
| 5 | 7-12 | 0 | 0 | Sangat Rendah | |
| | | 57 | 100 | Kategori | Tinggi |
| Distribusi Frekuensi Rasa Senang | | | | | |
| No | Interval | F | % | Kategori | Rata-Rata |
| 1 | 21-25 | 27 | 47,368 | Sangat Tinggi | 20,23 |
| 2 | 17-20 | 24 | 42,105 | Tinggi | |
| 3 | 13-16 | 6 | 10,526 | Cukup | |
| 4 | 9-12 | 0 | 0 | Rendah | |
| 5 | 5-8 | 0 | 0 | Sangat Rendah | |
| | | 57 | 100 | Kategori | Tinggi |
| Distribusi Frekuensi Keinginan Dan Cita-Cita | | | | | |
| No | Interval | F | % | Kategori | Rata-Rata |
| 1 | 32-40 | 26 | 45,614 | Sangat Tinggi | 31,23 |
| 2 | 26-31 | 25 | 43,86 | Tinggi | |
| 3 | 20-25 | 6 | 10,526 | Cukup | |
| 4 | 14-19 | 0 | 0 | Rendah | |
| 5 | 8-13 | 0 | 0 | Sangat Rendah | |
| | | 57 | 100 | Kategori | Tinggi |

| Distribusi Frekuensi Harapan Keluarga dan Dorongan dari Luar | | | | | |
|--|----------|----|--------|-----------------|-----------|
| No | Interval | F | % | Kategori | Rata-Rata |
| 1 | 40-50 | 2 | 3,5088 | Sangat Tinggi | 31,39 |
| 2 | 32-39 | 28 | 49,123 | Tinggi | |
| 3 | 24-31 | 27 | 47,368 | Cukup | |
| 4 | 16-23 | 0 | 0 | Rendah | |
| 5 | 8-15 | 0 | 0 | Sangat Rendah | |
| | | 57 | 100 | Kategori | Cukup |

Pada tabel 6, dapat dilihat hasil perhitungan distribusi frekuensi dari masing-masing indikator. Pada indikator adanya perhatian, rata-rata yang diperoleh sebesar 27,98 dan termasuk dalam nilai kategori tinggi. Pada indikator rasa senang, rata-rata yang diperoleh sebesar 20,23 dan termasuk dalam nilai kategori tinggi. Pada indikator keinginan dan cita-cita, nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 31,23 dan termasuk dalam nilai kategori tinggi. Pada indikator harapan keluarga dan dorongan dari luar, rata-rata bernilai sebesar 31,39 dan termasuk dalam nilai kategori cukup.

b. Analisis Variabel Prestasi Belajar Siswa

Nilai UAS mata pelajaran produktif semester genap tahun ajaran 2021/2022 digunakan sebagai data variabel terikat prestasi belajar siswa kelas X TKP di SMK Negeri 1 Sidoarjo. Rentang nilai terendah sampai dengan nilai tertinggi yakni 65 sampai dengan 95. Rekap perhitungan analisis statistika deskriptif dari data prestasi belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7. Analisis Statistika Deskriptif Variabel Terikat

| Nilai Min | Nilai Maks | Modus | Median | Rata-rata | Simpangan Baku |
|-----------|------------|-------|--------|-----------|----------------|
| 65 | 94 | 90 | 90 | 87,59 | 5,97 |

Dari tabel 7, dapat dilihat bahwa nilai terendah prestasi belajar dari 57 siswa yaitu sebesar 65 dan nilai tertinggi yaitu sebesar 94. Nilai rata-rata yang diperoleh yaitu sebesar 87,59 dengan simpangan baku sebesar 5,97. Nilai yang paling banyak muncul (modus) yaitu sebesar 90. Berdasarkan hasil perhitungan rata-rata tersebut, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa kelas X TKP pada UAS mata pelajaran produktif tahun ajaran 2021/2022 termasuk dalam kategori tinggi. Perhitungan distribusi frekuensi variabel prestasi belajar diuraikan melalui tabel di bawah ini:

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Variabel Terikat

| No | Interval | F | % | Kategori | Rata-Rata |
|----|----------|----|-------|-----------------|-----------|
| 1 | 89-95 | 30 | 52,63 | Sangat Tinggi | 87,59 |
| 2 | 83-88 | 20 | 35,09 | Tinggi | |
| 3 | 77-82 | 3 | 5,26 | Cukup | |
| 4 | 71-76 | 3 | 5,26 | Rendah | |
| 5 | 65-70 | 1 | 1,75 | Sangat Rendah | |
| | | 57 | 100 | Kategori | Tinggi |

Dari tabel 8, hasil perhitungan analisis distribusi frekuensi yakni sebesar 52,63% dan sebanyak 30 siswa memiliki nilai prestasi belajar dengan kategori sangat tinggi. Kemudian, sebesar 35,09% dan sebanyak 20 siswa memiliki nilai prestasi belajar kategori tinggi. Selanjutnya, sebesar 5,26% atau sebanyak 3 siswa memiliki nilai prestasi belajar kategori cukup dan sebesar 5,26% atau sebanyak 3 siswa memiliki nilai prestasi belajar dengan kategori rendah. Pada kategori nilai prestasi belajar sangat rendah memiliki hasil perhitungan sebesar 1,75% dan sebanyak 1 siswa.

2. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

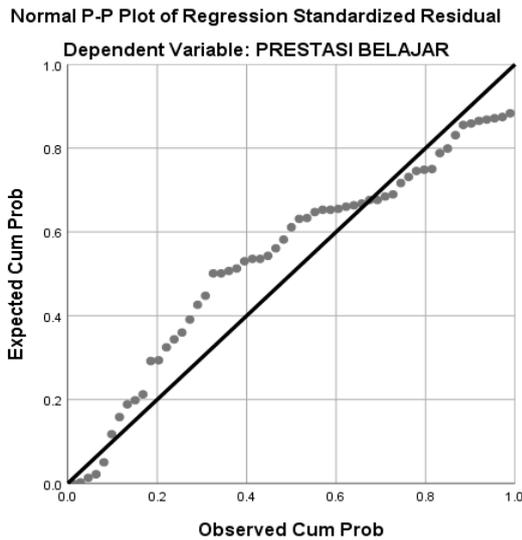
Penelitian ini menggunakan perhitungan analisis uji normalitas dengan metode uji *Kolmogorov Smirnov* (K-S) agar dapat memiliki hasil nilai residual distribusi normal atau tidak. Pada uji normalitas penelitian ini menggunakan program IBM SPSS *Statistics* 25. Pengambilan hasil uji ini diambil berdasarkan nilai signifikansi jika $>0,05$ (5%), maka hasil perhitungan uji dinyatakan memiliki distribusi normal (Fauzul Muna, 2020:49). Sebaliknya, jika nilai signifikansi $<0,05$ (5%), maka hasil perhitungan uji dinyatakan memiliki distribusi tidak normal. Perhitungan uji prasyarat penelitian ini diuraikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 9. Hasil Uji Normalitas *Kolmogorov Smirnov* (K-S)

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 57 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 5.86719700 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .185 |
| | Positive | .115 |
| | Negative | -.185 |
| Test Statistic | | .185 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .000 ^c |

Pada hasil analisis uji normalitas menggunakan *Kolmogorov Smirnov* (K-S), didapatkan nilai sebesar 0,185 dan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar $0,000042 < 0,05$. Dapat disimpulkan dari hasil tersebut bahwa perhitungan hasil uji normalitas memiliki hasil angka residual berdistribusi tidak normal.

Pada uji normalitas ini, hasil perhitungan dapat dilihat dalam bentuk diagram normal P-Plot (*Uji Normal Probability Plot*). Diagram tersebut didapatkan menggunakan *software* IBM SPSS *Statistics* 25. Hasil perhitungan diagram normal P-Plot ditunjukkan pada diagram di bawah ini.



Gambar 2. Diagram Normal P-Plot

Pada grafik normal P-Plot di atas, terlihat garis histogram yang menuju pola distribusi normal diikuti oleh titik-titik data perhitungan dengan pola sebaran sedikit jauh dari garis histogram. Dengan demikian menurut Imam Ghozali (2011:160), hasil perhitungan menunjukkan bahwa berdistribusi tidak normal.

b. Uji Linieritas

Pada perhitungan uji linieritas dalam penelitian ini, hasil perhitungan dapat dilihat melalui hubungan antara data pada kolom ANOVA menggunakan *software* IBM SPSS *Statistics* 25. Hasil uji variabel dikatakan linier jika nilai signifikansi yang didapat lebih dari 0,05 (>0,05) (Fauzul Muna, 2020:50). Hasil perhitungan uji linieritas pada penelitian ini diuraikan pada tabel ANOVA di bawah ini.

Tabel 10. ANOVA Uji Linieritas

| | | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|--------------------------------|----------------|---------------------------|----------------|----|-------------|-----|------|
| PRESTASI BELAJAR * MINAT SISWA | Between Groups | (Combined) | 845.5 | 32 | 26.42 | .56 | .93 |
| | | Linearit y | 42.4 | 1 | 42.46 | .90 | .35 |
| | | Deviation from Linearit y | 803.0 | 31 | 25.90 | .55 | .94 |
| | Within Groups | | 1124.6 | 24 | 46.86 | | |
| Total | | 1970.2 | 56 | | | | |

Berdasarkan tabel 10, hasil nilai signifikansi didapatkan sebesar 0,940 > 0,05 dan memiliki arti bahwa keterkaitan atau pengaruh antara variabel bebas minat siswa dalam memilih program keahlian dengan variabel terikat prestasi belajar siswa memiliki hubungan yang linier.

3. Uji Hipotesis Penelitian

a. Uji Simultan (Uji F)

Dalam penelitian ini, analisis hipotesis dilakukan menggunakan analisis uji f pada *software* IBM SPSS *Statistics* 25 yang bertujuan untuk mengetahui keberadaan keterkaitan atau pengaruh antara variabel bebas dan

variabel terikat. Hasil pengujian ini dinyatakan berpengaruh jika mendapatkan nilai signifikansi variabel bebas terhadap variabel terikat kurang dari 0,05 (<0,05). Sebaliknya, jika nilai signifikansi variabel bebas terhadap variabel terikat yang didapat lebih dari 0,05 (>0,05), maka memiliki arti tidak ada pengaruh antar kedua variabel. Hasil pengujian simultan (uji f) penelitian ini dijabarkan pada tabel ANOVA di bawah ini.

Tabel 11. ANOVA Uji F

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| 1 | Regression | 42.466 | 1 | 42.466 | 1.212 | .276 ^b |
| | Residual | 1927.744 | 55 | 35.050 | | |
| | Total | 1970.211 | 56 | | | |

Berdasarkan tabel 11, dapat dilihat nilai f yang dihasilkan yaitu sebesar 1,212 dan nilai signifikansi pada baris *regression* sebesar 0,276 > 0,05 yang memiliki arti jika variabel minat memilih program keahlian TKP tidak mempunyai pengaruh pada variabel prestasi belajar siswa kelas X TKP SMK Negeri 1 Sidoarjo.

b. Uji Parsial (Uji T)

Analisis hipotesis kedua yaitu menggunakan analisis uji parsial (uji t) pada *software* IBM SPSS *Statistics* 25 yang bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Analisis uji t dalam penelitian ini memiliki tabel hasil pengujian seperti berikut.

Tabel 12. Tabel Koefisein Uji T

| Model | | Unstandardized B | Coefficients Std. Error | Standardized Coefficients Beta | t | Sig. |
|-------|-------------|------------------|-------------------------|--------------------------------|-------|------|
| 1 | (Constant) | 97.106 | 8.738 | | 11.11 | .000 |
| | MINAT SISWA | -.086 | .078 | -.147 | -1.11 | .276 |

Hipotesis :

H₀ : Adanya pengaruh atau hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

H_a : Tidak adanya pengaruh atau hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Penjelasan dari uji t penelitian ini yaitu, variabel bebas minat siswa dalam memilih program keahlian TKP mempunyai besaran angka *t*_{hitung} -1,101. Hasil angka signifikansi yang didapat yaitu 0,276 > 0,05 maka hasil pengujian ini memiliki arti bahwa penelitian ini menerima H₀ dan menolak H_a. Hipotesis yang didapatkan berdasarkan hasil analisis yaitu variabel bebas minat siswa dalam memilih program keahlian TKP tidak mempunyai pengaruh atau hubungan dengan variabel terikat prestasi belajar siswa kelas X TKP SMK Negeri 1 Sidoarjo.

c. Koefisien Determinasi Variabel secara Simultan (R²)

Perhitungan koefisien determinasi (R²) adalah perhitungan yang memiliki tujuan untuk menjelaskan hasil mengenai besaran angka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Untuk menjabarkan besaran angka nilai R², berikut ini tabel hasil perhitungan koefisien determinasi.

Tabel 13. Koefisien Determinasi secara Simultan (R^2)

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .147 ^a | .022 | .004 | 5.920 |

Sesuai dengan hasil analisis pada tabel 13, didapatkan kesimpulan bahwa kontribusi variabel bebas minat siswa dalam memilih program keahlian TKP memiliki nilai R Square atau koefisien determinasi sebesar 0,022 atau 2,2% terhadap variabel terikat prestasi belajar siswa kelas X TKP SMK Negeri 1 Sidoarjo. Sisa prosentasi nilai koefisien determinasi sebesar 97,8% merupakan faktor atau indikator lain yang mempunyai pengaruh atau hubungan dengan kedua variabel diluar materi penelitian ini.

Pembahasan

Diketahui berdasarkan hasil uji hipotesis yakni minat siswa dalam memilih program keahlian Teknik Konstruksi dan Properti sebagai variabel bebas tidak ditemukan adanya pengaruh terhadap variabel terikat prestasi belajar siswa kelas X TKP SMK Negeri 1 Sidoarjo. Pernyataan tersebut didasarkan pada hasil perhitungan analisis uji t yang mempunyai hasil perhitungan nilai signifikansi $0,276 > 0,05$ dan memiliki arti bahwa H_a (hipotesis alternatif) ditolak dan H_0 (hipotesis nol) diterima secara signifikan. Kontribusi variabel minat memilih siswa memiliki nilai yang sangat rendah yaitu 2,2% berdasarkan perhitungan koefisien determinasi secara simultan (R^2). Kemudian untuk hasil perhitungan analisis statistika deskriptif, dapat disimpulkan bahwa rata-rata minat siswa dalam memilih program keahlian Teknik Konstruksi dan Properti termasuk dalam kategori tinggi Hasil yang didapatkan dari perhitungan nilai rata-rata prestasi belajar siswa responden kelas X TKP SMK Negeri 1 Sidoarjo tahun ajaran 2021/2022 yang didapatkan termasuk dalam kategori tinggi.

Data yang diperoleh dan dianalisis dalam penelitian ini, menunjukkan yang terjadi antar variabel yaitu tidak ada pengaruh antar kedua variabel. Ketidaksesuaian hasil analisis data penelitian yang dilaksanakan saat ini dengan penelitian yang dilakukan terdahulu oleh Anggoro, K.B (2015:22). Pada penelitian sebelumnya disebutkan adanya pengaruh antara variabel minat memilih program keahlian TKR dengan prestasi belajar siswa kelas X TKR. Selain itu, terdapat penelitian yang memiliki hasil analisis yang sama dengan hasil analisis penelitian ini. Penelitian tersebut dilakukan oleh Fadhil, dkk. (2017:5) yang menyebutkan bahwa tidak ada pengaruh atau hubungan keterkaitan yang terjadi antara variabel minat memilih program keahlian dengan prestasi belajar siswa kelas X TPM SMK Negeri 6 Bandung. Situasi pada kawasan sekolah yang beragam, sifat serta karakter siswa yang beragam, dan standar mutu dari sekolah dapat menjadi salah satu dari faktor-faktor penyebab perbedaan hasil analisis data pada penelitian yang dilakukan.

Melihat kesimpulan di atas, terdapat beberapa pendapat mengatakan bahwa ada faktor selain faktor pada penelitian ini yang dapat mempengaruhi hasil atau prestasi belajar. Menurut Moh. Taufik (2014:4), penyebab dari kurangnya pemahaman dan penguasaan suatu materi pada siswa

adalah karena siswa kurang maksimal dalam kegiatan belajar yang dijalaninya. Menurut Catharina Tri Anni, dkk (2002:4) ketika siswa melakukan kegiatan belajar, proses dari kegiatan itulah yang menyebabkan adanya perubahan perilaku yang dapat mempengaruhi dari prestasi belajar siswa. Selain itu, tinggi rendahnya Pendidikan orang tua, cukup atau kurang perhatian dan bimbingan orang tua, rukun atau tidaknya orang tua, tenang atau tidaknya situasi dalam rumah, semua itu turut mempengaruhi pencapaian hasil belajar siswa (Prasetyo Wibowo, 2017:69)

Kemudian menurut pendapat Allan C. Ornestein (1990), bahwa guru yang dapat menjadi seorang manajer di suatu kelas merupakan guru yang dapat mengajar dengan efektif. Guru yang mengajar dengan efektif dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan baik, dapat berinteraksi secara langsung dengan siswa, dapat mengkondisikan kelas supaya tetap kondusif, dapat melakukan tanya jawab tentang materi pembelajaran, dapat menekankan pengawasan pemahaman tentang hakikat belajar, dan dapat membentuk sistem pembelajaran kelompok maupun individual pada siswa. Dengan kata lain, minat memilih siswa dalam memilih program keahlian belum tentu menjadi penentu utama dalam prestasi belajar yang didapatkan siswa.

PENUTUP

Simpulan

Kesimpulan berdasarkan pembahasan pada penelitian yang dilakukan yaitu, minat siswa dalam memilih program keahlian TKP sebagai variabel bebas tidak memiliki pengaruh pada variabel terikat prestasi belajar siswa kelas X TKP SMK Negeri 1 Sidoarjo. Dibuktikan melalui hasil analisis uji t yakni perolehan angka signifikansi sebanyak $0,276 > 0,05$ yang memiliki arti bahwa penerimaan terhadap H_0 (hipotesis nol) dan penolakan terhadap H_a (hipotesis alternatif). Nilai koefisien determinasi secara simultan (R^2) mendapatkan nilai sebesar 0,022 (2,2%) yang mempunyai arti sebanyak 2,2% variabel bebas minat siswa dalam memilih program keahlian TKP mempengaruhi prestasi belajar siswa kelas X TKP SMK Negeri 1 Sidoarjo sebagai variabel terikat.

Hasil analisis indikator minat siswa dalam memilih program keahlian TKP sebagai variabel bebas pada siswa responden menjelaskan bahwa, indikator adanya perhatian, rasa senang, keinginan, dan cita-cita merupakan indikator dengan kategori tinggi. Sedangkan indikator harapan keluarga dan dorongan dari luar merupakan indikator dengan kategori cukup. Kesimpulan yang didapatkan dari hasil analisis indikator atau faktor minat siswa dalam memilih program keahlian Teknik Konstruksi dan Properti yakni rata-rata siswa kelas X TKP SMK Negeri 1 Sidoarjo tahun ajaran 2021/2022 memilih program keahlian Teknik Konstruksi dan Properti dari minat diri sendiri.

Saran

Berdasarkan hasil pengolahan data penelitian ini, hal-hal yang harus diperhatikan adalah perlunya mengetahui minat siswa untuk memilih program keahlian yang sesuai dengan diri siswa masing-masing. Hal tersebut dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa sehingga perlu adanya perhatian yang baik dalam hal tersebut. Siswa yang

memiliki minat memilih program keahlian kategori rendah dapat diberi motivasi dan semangat, baik itu oleh lingkungan terdekat siswa seperti orang tua, teman sebayanya, maupun dari guru-guru yang mengajar agar prestasi belajar siswa dapat berkembang menjadi prestasi belajar yang lebih baik.

Peningkatan minat itu sendiri tidak hanya timbul dari lingkungan terdekat siswa, melainkan juga tercipta dari dalam diri siswa itu sendiri. Karena yang dapat mengukur kemampuan yang dimiliki siswa adalah siswa itu sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggoro, K. B. (2015). Pengaruh Minat Siswa Dalam Memilih Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK PIRI 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015. *Tugas Akhir Skripsi*, 8-15.
- Anni, C. T., & dkk. (2002). *Psikologi Belajar*. Semarang: UPT UNNES Press.
- Arikunto, S. (2012). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis Edisi Revisi VI*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2003). *Undang-Undang No. 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Fadhil, M., Darmawan, B., & Kusman, M. (2017). Hubungan Minat Memilih Program Keahlian Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Journal of Mechanical Engineering Education*, 5-6.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadis, A. (2006). *Psikologi Dalam Pendidikan*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Muna, F. (2020). Pengaruh Faktor Internal dan Faktor Eksternal Terhadap Minat Memilih Program Keahlian Kriya Kayu Pada Siswa Kelas X SMK Negeri 2 Jepara Tahun Ajaran 2019/2020. *Skripsi*, 49-50.
- Ornstein, A. C. (1990). *Strategies for Effective Teaching*. USA: Harpert Collins Publisher.
- Sudjana, N. (2004). *Dasar-Dasar Proses Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo Offset.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, N. S. (2009). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Taufik, M. (2014). Pengaruh Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran Geografi Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Dondo Kabupaten Toli-Toli. *GeoTadulako*, 4.
- Wibowo, P. (2017). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Siswa dalam Memilih Masuk ke Sekolah Menengah Kejuruan Program Keahlian Elektronika Industri di Kabupaten Kulon Progo. *Tugas Akhir Skripsi*, 69.
- Wiyono, A., & Waluya, S. (2015). Pengaruh Media Pembelajaran Menggunakan Program Sketchup Terhadap Kemampuan Menggambar Proyeksi Ortogonal di SMK Negeri 2 Surabaya. *JKPTB*, 50.